

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2025 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SEGAR KUMALA INDONESIA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEGAR KUMALA INDONESIA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Renny Lauren
Alamat Kantor : Jalan Cakung Cilincing Raya 188
Cakung Barat, Cakung, Jakarta
Timur, 13910
Alamat Domisili : Jalan Kelapa Gading Hibrida XI
Blok RA 30 No.9, Kelapa Gading
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 4603125
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vianita Januarini
Alamat Kantor : Jalan Cakung Cilincing Raya 188
Cakung Barat, Cakung, Jakarta
Timur, 13910
Alamat Domisili : Jalan Kebangkitan Nasional Gg.H
Said No.3, Kota Pontianak
Nomor Telepon : (021) 4603125
Jabatan : Direktur

- Name : Renny Lauren*
*Office address : Jalan Cakung Cilincing Raya
188, West Cakung, Cakung,
East, Jakarta, 13910*
*Residential address : Jalan Kelapa Gading Hibrida XI
Blok RA 30 No.9, Kelapa Gading
North Jakarta*
Telephone : (021) 4603125
Title : President Director
- Name : Vianita Januarini*
*Office address : Jalan Cakung Cilincing Raya
188, West Cakung, Cakung
East, Jakarta, 13910*
*Residential address : Jalan Kebangkitan Nasional
Gg.H Said No.3, Pontianak City*
Telephone : (021) 4603125
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the financial statements of the Company are completed and correct;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026


Renny Lauren
Direktur Utama/President Director


Vianita Januarini
Direktur/Director





Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00081/2.0853/AU.1/05/0168-2/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Segar Kumala Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00081/2.0853/AU.1/05/0168-2/1/III/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Segar Kumala Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 140,24 miliar yang merupakan 28,76% dari total aset Perusahaan. Seperti dibahas pada Catatan 2g, 2i, 3 dan 5 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses review asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2025, the Company recognized trade receivables of Rp 140.24 billion, which represents 28.76% of the Company's total assets. As discussed in Notes 2g, 2i, 3 and 5 to the accompanying financial statements, the Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Company established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Company's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.*
- *We tested the Company's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.*
- *We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.*
- *We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the financial statements.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP. 0168

13 Maret 2026/March 13, 2026

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,2g,4,27	104.216.392.630	85.260.529.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,2i,5,27			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		127.295.862.094	119.862.658.403	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,24	12.941.619.200	4.584.097.033	Related parties
Piutang lain-lain	2g,2i,27	431.078.472	250.122.362	Other receivables
Persediaan - neto	2j,6	132.393.069.962	88.723.479.434	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2c,2k,7	48.606.086.634	44.504.071.621	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,12a	318.514.656	232.887.324	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		426.202.623.648	343.417.845.973	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2l,2m,8	43.912.171.262	34.364.377.140	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2m,2n,9a	6.063.343.044	7.861.793.937	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	2q,12b	8.280.405.171	4.967.560.775	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan - neto	2e,2q,12d	3.138.418.070	3.426.362.924	Deferred tax assets - net
Setoran jaminan	2g,2m,27	50.000.000	50.000.000	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		61.444.337.547	50.670.094.776	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		487.646.961.195	394.087.940.749	TOTAL ASSETS

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2g,10,27			Trade payables
Pihak ketiga		139.153.122.315	71.987.114.864	Third parties
Pihak berelasi	2d,24	124.486.865.040	110.319.897.569	Related parties
Utang lain-lain	2g,27			Other payables
Pihak ketiga		116.938.000	1.859.849.979	Third parties
Pihak berelasi	2d,24	-	914.375.781	Related party
Beban akrual	2g,11,27	1.032.251.876	797.739.482	Accrued expenses
Utang pajak	2q,12c	642.977.614	276.665.474	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	2p	8.922.506.632	280.215.994	Advance from customers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2g,2n,9b,27			Current portion of lease liabilities
Pihak ketiga		69.519.159	212.247.532	Third parties
Pihak berelasi	2d,24	1.078.084.229	828.344.649	Related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		275.502.264.865	187.476.451.324	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2g,2n,9b,27			Lease liabilities - net of current maturities
Pihak ketiga		-	405.466.628	Third parties
Pihak berelasi	2d,24	1.563.483.603	2.075.762.875	Related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,13	11.508.512.299	13.752.728.327	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		13.071.995.902	16.233.957.830	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		288.574.260.767	203.710.409.154	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham:				Share capital - par value of per share:
• Rp 25 - tanggal 31 Desember 2025				• Rp 25 - on December 31, 2025
• Rp 50 - tanggal 31 Desember 2024				• Rp 50 - on December 31, 2024
Modal dasar :				Authorized:
• 6.400.000.000 saham - tanggal 31 Desember 2025				• 6,400,000,000 shares - on December 31, 2025
• 3.200.000.000 saham - tanggal 31 Desember 2024				• 3,200,000,000 shares - on December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
• 2.000.000.000 saham - tanggal 31 Desember 2025				• 2,000,000,000 shares - on December 31, 2025
• 1.000.000.000 saham - tanggal 31 Desember 2024	14	50.000.000.000	50.000.000.000	• 1,000,000,000 shares - on December 31, 2024
Tambahan modal disetor	15	63.844.160.000	63.844.160.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		75.228.540.428	66.533.371.595	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		199.072.700.428	190.377.531.595	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		487.646.961.195	394.087.940.749	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2025	2024	
PENJUALAN NETO	2d,2p,17,24	3.272.974.837.657	2.215.577.107.943	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2p,18,24	(3.048.590.701.923)	(2.042.742.151.688)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		224.384.135.734	172.834.956.255	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2d,2p,19,24	(27.482.328.060)	(22.454.774.093)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2d,2p,20,24	(128.812.586.429)	(102.713.794.841)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain - neto	2p	(1.766.574.999)	(1.216.171.281)	<i>Other operating expenses - net</i>
LABA USAHA		66.322.646.246	46.450.216.040	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p,4	1.127.118.831	1.197.181.485	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2d,2p,21,24	(288.890.589)	(294.451.782)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		67.160.874.488	47.352.945.743	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2q,12d	(16.800.202.876)	(12.070.228.600)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		50.360.671.612	35.282.717.143	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbangan pasti	2o,13	5.557.047.719	(375.059.381)	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	2q,12d	(1.222.550.498)	82.513.064	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak		4.334.497.221	(292.546.317)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		54.695.168.833	34.990.170.826	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2s,22	25,18	17,64*	BASIC EARNINGS PER SHARE

* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada Oktober 2025 (Catatan 2s dan 14).

Basic earnings per share has been * adjusted for the effect of stock split in October 2025 (Notes 2s and 14).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024		50.000.000.000	63.844.160.000	10.000.000.000	54.543.200.769	178.387.360.769	Balance, January 1, 2024
Deklarasi dividen kas	2r,16	-	-	-	(23.000.000.000)	(23.000.000.000)	Declaration of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun 2024		-	-	-	34.990.170.826	34.990.170.826	Total comprehensive income for 2024
Saldo 31 Desember 2024		50.000.000.000	63.844.160.000	10.000.000.000	66.533.371.595	190.377.531.595	Balance, December 31, 2024
Deklarasi dividen kas	2r,16	-	-	-	(46.000.000.000)	(46.000.000.000)	Declaration of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun 2025		-	-	-	54.695.168.833	54.695.168.833	Total comprehensive income for 2025
Saldo 31 Desember 2025		50.000.000.000	63.844.160.000	10.000.000.000	75.228.540.428	199.072.700.428	Balance, December 31, 2025

*) Termasuk di dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya adalah saldo akumulasi pengukuran kembali program imbalan pasti. *) Included in unappropriated retained earnings is the accumulated remeasurement of defined benefit plans balance.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.265.826.402.422	2.188.911.232.918	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.005.274.537.521)	(2.066.260.064.947)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja		(67.825.669.572)	(44.798.866.773)	Payments for salaries, allowances and post-employment benefits
Pembayaran untuk beban operasional		(89.210.737.726)	(67.475.846.064)	Payments for operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		103.515.457.603	10.376.455.134	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1.127.118.831	1.197.181.485	Receipts from finance income
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		179.935.322	118.800.640	Receipts from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan		(20.766.968.112)	(8.061.592.951)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(288.890.589)	(294.451.782)	Payments of finance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		83.766.653.055	3.336.392.526	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	400.000	45.045.045	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	8	(16.474.523.555)	(16.354.789.982)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	9a	(1.066.666.666)	(2.872.222.222)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.540.790.221)	(19.181.967.159)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	16	(46.000.000.000)	(23.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	9b,29	(1.270.000.000)	(2.460.000.000)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(47.270.000.000)	(25.460.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		18.955.862.834	(41.305.574.633)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		85.260.529.796	126.566.104.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	104.216.392.630	85.260.529.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2017. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61, Tambahan No. 33485 tanggal 12 Juni 2017.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 17 tanggal 6 Oktober 2025 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 banding 2 atau dari nilai nominal sebesar Rp 50 per saham menjadi Rp 25 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0241084 tanggal 7 Oktober 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan dan pengangkutan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang perdagangan buah-buahan dan ayam beku. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2017.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Tuan Hendro Susilo merupakan pihak pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-158/D.4/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 388 per saham. Seluruh saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Agustus 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 14 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. dated June 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 12, 2017 and was published in Supplement No. 33485 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated June 12, 2017.

The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 17 of Yulia, S.H., dated October 6, 2025 concerning a stock split with ratio of 1 to 2 or from par value of Rp 50 to become Rp 25 per share. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under the Company’s Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No AHU-AH.01.03-0241084 dated October 7, 2025.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in trading and transportation. Currently, the Company’s scope of activities is to engage business under fruits and frozen chicken trading. The Company started its commercial operations in 2017.

The Company’s office are located at Jalan Cakung Cilincing Raya 188, West Cakung, Cakung, East Jakarta.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Hendro Susilo.

b. Initial Public Offering of the Company’s Shares

As of July 29, 2022, the Company obtained an effective Statements of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) No. S-158/D.4/2022 to conduct initial public offering of 200,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, with an offering price of Rp 388 per share. All the Company’s shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Micheal Iksan Susilo	:
Komisaris	:	Hendro Susilo	:
Komisaris Independen	:	Bagus Abimanyu Lulu, CA	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Renny Lauren	:
Direktur	:	Vianita Januarini	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Micheal Iksan Susilo	:
Komisaris	:	Hendro Susilo	:
Komisaris Independen	:	Iwanho	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Renny Lauren	:
Direktur	:	Vianita Januarini	:
Direktur	:	Toni Soegiarto	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/V/SKI/2025 tanggal 2 Mei 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bagus Abimanyu Lulu, CA	:
Anggota	:	Kho Petrus	:
Anggota	:	Sony Hartono	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 027/SKI/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Iwanho	:
Anggota	:	Kho Petrus	:
Anggota	:	Sony Hartono	:

Susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Agung Siswanto	:
Anggota	:	Linggar Arinda	:
Anggota	:	Destina Waruwu	:

Susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Agung Siswanto	:
Anggota	:	Linggar Arinda	:
Anggota	:	Reda Siskia	:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 012/V/SKI/2025 dated May 2, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 were as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 027/SKI/VI/2024 dated June 18, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 were as follows:

The composition of Company's Internal Audit as of December 31, 2025 is as follows:

The composition of Company's Internal Audit as of December 31, 2024 is as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/VI/SKI/2025 tanggal 16 Juni 2025, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Reda Siskia.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/IV/SKI/2023 tanggal 1 April 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Syanne.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 466 dan 365 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 004/VI/SKI/2025 dated June 16, 2025, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 is Reda Siskia.

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 003/IV/SKI/2023 dated April 1, 2023, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 is Syanne.

The Company's Boards of Commissioners and Directors represents the key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, organize, direct and control the Company's activities.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 466 and 365 employees (unaudited), respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 13, 2026. The Company's Board of Directors (BOD) whose signed the BOD's Statement Letter which consists of the President Director and the Director in charge of accounting and finance.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 201. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah penjualan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Financial Statements
(continued)

Basis of Preparation of the Financial
Statements

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201. The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at financial statements date;*
- *The reported amounts of sales and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected of those estimate revised.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The Company's financial reporting year is from January 1 to December 31.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; dan
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Financial Statements
(continued)

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Company.

b. Changes to the Financial Accounting
Standards

The adoption of the following new financial accounting standards and amendments which are effective on or after January 1, 2025, did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or previous financial years:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure"; and
- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As of the date of completion of the financial statements, management is still evaluating the impact of the adoption of these new financial accounting standards and amendments and has not yet determined their impact on the financial statements.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
1 Dolar Australia (AUD)	11.255
1 Yuan China (CNY)	2.401
1 Baht Thailand (THB)	533

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214	1 China Yuan (CNY)
1 Baht Thailand (THB)	533	476	1 Thailand Baht (THB)

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

e. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification
(continued)

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. (continued)

An asset is current when it is: (continued)

- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or*
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting date, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Company does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat dividen telah dideklarasikan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).

- iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when dividend has been declared.

The Company does not have financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Company does not have financial assets at FVTPL.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if these financial liabilities are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Company in which those financial instruments that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Company measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Company chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except for landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin pendingin	8	12,5%	Freezer
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipments
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan dalam laba rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each the end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each of end reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a leases. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja - "UUCK"). UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program manfaat pasti.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and leases of low value assets

The Company has chosen not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as arranged under Job Creation Law No. 6/2023 (the Job Creation Law - "UUCK"). UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under UUCK represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the statements of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan pada akun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance is reported in unappropriated retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

The Company have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu titik waktu) dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Jumlah penjualan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan penjualan, pengembalian dan penyesuaian harga, Perusahaan menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Kas yang telah diterima dari pelanggan untuk pesanan pembelian persediaan yang dijual tetapi persediaan tersebut belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

The Company have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point in time) at an amount that reflects the consideration to which the Company expect to be entitled in exchange for those goods.

The amount of sales recognized is based on the consideration that the Company received in exchange for transferring promised goods to the customers, net of the sales discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales discount, returns and price adjustment, the Company uses most likely method in estimating the amount.

Cash received from customers for purchasing orders of merchandise inventories but those inventories not yet delivered to customers is recorded under "Advance from Customers".

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

q. Taxation

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap akhir tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Penjualan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- I. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terkait; dan
- II. Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting year, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Value Added Tax (VAT)

Sales, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- I. VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of assets or as part of the related expenses; and*
- II. Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari kegiatan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 23.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the activities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the segment information are disclosed in Note 23.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences sales and cost of goods sold of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Renewal and Termination Options in the Contract - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Renewal and Termination Options in the Contract - Company as Lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Perusahaan, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 141.450.357.279 dan Rp 125.162.594.612. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 133.999.948.277 dan Rp 89.774.119.119. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 141,450,357,279 and Rp 125,162,594,612, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 133,999,948,277 and Rp 89,774,119,119, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment Test of Non-Current Assets

Non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 43.912.171.262 dan Rp 34.364.377.140. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-Current Assets (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the general and administrative expenses and decrease fixed assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 43,912,171,262 and Rp 34,364,377,140, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan beberapa asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 11.508.512.299 dan Rp 13.752.728.327. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate ("IBR") of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 11,508,512,299 and Rp 13,752,728,327, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 3.138.418.070 dan Rp 3.426.362.924. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12d.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas - Rupiah Indonesia	3.628.312.200	5.554.501.500	<i>Cash on hand - Indonesian Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	68.895.473.154	51.840.597.178	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.457.737.007	6.540.701.401	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.241.233.573	990.312.659	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.884.332.878	7.197.535.533	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.740.663.525	1.438.218.059	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank HSBC Indonesia	368.640.293	198.663.466	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Jumlah bank	81.588.080.430	68.206.028.296	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - Rupiah Indonesia			<i>Time deposits - Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.000.000.000	11.500.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Jumlah	104.216.392.630	85.260.529.796	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 4,25% sampai 6,75% dan 2,00% sampai 6,75% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,138,418,070 and Rp 3,426,362,924, respectively. Further details are disclosed in Note 12d.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

31 Desember/December 31,		
2025	2024	
Kas - Rupiah Indonesia	3.628.312.200	<i>Cash on hand - Indonesian Rupiah</i>
Bank		<i>Cash in banks</i>
Rupiah Indonesia		<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	68.895.473.154	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.457.737.007	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.241.233.573	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.884.332.878	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.740.663.525	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat		<i>United States Dollar</i>
PT Bank HSBC Indonesia	368.640.293	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Jumlah bank	81.588.080.430	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - Rupiah Indonesia		<i>Time deposits - Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.000.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Jumlah	104.216.392.630	Total

Time deposits bears annual interest rates ranging from 4.25% to 6.75% and 2.00% to 6.75% each as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the entire cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents which are pledged as collateral or restricted in use.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By type of customers:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Distributor	39.517.642.857	52.273.971.904	<i>Distributors</i>
Retailer	25.696.382.177	23.282.143.896	<i>Retailers</i>
Lain-lain	63.294.713.045	45.022.381.779	<i>Others</i>
Sub jumlah	128.508.738.079	120.578.497.579	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.212.875.985)	(715.839.176)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	127.295.862.094	119.862.658.403	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	12.941.619.200	4.584.097.033	<i>Related parties (Note 24)</i>
Neto	140.237.481.294	124.446.755.436	Net

b. Berdasarkan umur:

b. By aging:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	57.106.328.074	56.817.340.495	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	58.423.422.882	57.279.363.988	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9.292.034.896	3.698.565.300	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.955.706.047	2.048.826.906	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.731.246.180	734.400.890	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	128.508.738.079	120.578.497.579	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.212.875.985)	(715.839.176)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	127.295.862.094	119.862.658.403	<i>Total third parties - net</i>

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan umur: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	6.050.684.876	3.591.233.160
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.018.261.794	992.863.873
31 - 60 hari	218.109.663	-
61 - 90 hari	569.651.683	-
Lebih dari 90 hari	1.084.911.184	-
Jumlah pihak berelasi	12.941.619.200	4.584.097.033
Neto	140.237.481.294	124.446.755.436

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows: (continued)

b. By aging: (continued)

<i>Related parties:</i>
<i>Not yet due</i>
<i>Past due:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total related parties</i>
Net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	715.839.176	1.146.730.403	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	1.212.875.985	715.839.176	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(715.839.176)	(1.146.730.403)	<i>Recovery during the year (Note 20)</i>
Saldo akhir tahun	1.212.875.985	715.839.176	<i>Balance at end of year</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 dan 2024, there are no trade receivables are pledged as collateral.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on reviews of collectability of the trade receivables, the Company's management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Buah-buahan	129.062.925.884	82.114.989.021	<i>Fruits</i>
Ayam beku	4.937.022.393	7.659.130.098	<i>Frozen chicken</i>
Sub jumlah	133.999.948.277	89.774.119.119	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar	(1.606.878.315)	(1.050.639.685)	<i>Less allowance for decline in market value</i>
Neto	132.393.069.962	88.723.479.434	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.050.639.685	1.338.017.555	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	1.606.878.315	1.050.639.685	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(1.050.639.685)	(1.338.017.555)	<i>Recovery during the year (Note 20)</i>
Saldo akhir tahun	1.606.878.315	1.050.639.685	Balance at end of year

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 76.000.000.000 dan Rp 74.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Buah-buahan	129.062.925.884	82.114.989.021	<i>Fruits</i>
Ayam beku	4.937.022.393	7.659.130.098	<i>Frozen chicken</i>
Sub jumlah	133.999.948.277	89.774.119.119	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar	(1.606.878.315)	(1.050.639.685)	<i>Less allowance for decline in market value</i>
Neto	132.393.069.962	88.723.479.434	Net

Movements in allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.050.639.685	1.338.017.555	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	1.606.878.315	1.050.639.685	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(1.050.639.685)	(1.338.017.555)	<i>Recovery during the year (Note 20)</i>
Saldo akhir tahun	1.606.878.315	1.050.639.685	Balance at end of year

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance company with a total coverage of Rp 76,000,000,000 and Rp 74,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that the allowance for decline in market value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Uang muka:			
Pembelian persediaan	43.078.240.015	44.437.969.671	<i>Advances: Purchase of inventories</i>
Sewa	4.749.785.555	-	<i>Rental</i>
Pembelian aset tetap	644.365.000	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Sewa	118.194.444	62.500.000	<i>Rental</i>
Lain-lain	15.501.620	3.601.950	<i>Others</i>
Jumlah	48.606.086.634	44.504.071.621	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Domestik	26.447.135.142	30.715.822.253	Domestics
Luar negeri	13.615.778.403	9.710.696.206	Overseas
Jumlah pihak ketiga	40.062.913.545	40.426.518.459	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.015.326.470	4.011.451.212	Related parties (Note 24)
Jumlah	43.078.240.015	44.437.969.671	Total

Rincian uang muka pembelian persediaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Rupiah Indonesia	29.462.461.612	34.727.273.465	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.615.778.403	9.710.696.206	United States Dollar
Jumlah	43.078.240.015	44.437.969.671	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)

Details of advances for purchase of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Third parties:			Third parties:
Domestics	30.715.822.253	30.715.822.253	Domestics
Overseas	9.710.696.206	9.710.696.206	Overseas
Total third parties	40.426.518.459	40.426.518.459	Total third parties
Related parties (Note 24)	4.011.451.212	4.011.451.212	Related parties (Note 24)
Total	44.437.969.671	44.437.969.671	Total

Details of advances for purchase of inventories based on its currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Indonesian Rupiah	34.727.273.465	29.462.461.612	Indonesian Rupiah
United States Dollar	9.710.696.206	13.615.778.403	United States Dollar
Total	44.437.969.671	43.078.240.015	Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	2.803.900.280	-	-	2.803.900.280	Buildings
Mesin pendingin	16.682.529.268	1.560.023.120	-	-	18.242.552.388	Freezer
Perlengkapan kantor	3.324.320.131	489.175.155	(6.820.000)	-	3.806.675.286	Office equipments
Kendaraan	27.175.289.641	6.027.025.000	-	-	33.202.314.641	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.594.400.000	-	-	5.594.400.000	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	47.182.139.040	16.474.523.555	(6.820.000)	-	63.649.842.595	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	137.562.752	-	-	137.562.752	Buildings
Mesin pendingin	4.047.329.078	2.188.510.947	-	(233.805.122)	6.002.034.903	Freezer
Perlengkapan kantor	1.761.939.887	684.643.799	(4.404.583)	235.523.870	2.677.702.973	Office equipments
Kendaraan	7.008.492.935	3.913.596.518	-	(1.718.748)	10.920.370.705	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	12.817.761.900	6.924.314.016	(4.404.583)	-	19.737.671.333	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	34.364.377.140				43.912.171.262	Net Book Value

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Mesin pendingin	13.973.552.068	2.708.977.200	-	-	16.682.529.268	Freezer
Perlengkapan kantor	2.822.471.349	501.848.782	-	-	3.324.320.131	Office equipments
Kendaraan	14.081.325.641	13.143.964.000	(50.000.000)	-	27.175.289.641	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	30.877.349.058	16.354.789.982	(50.000.000)	-	47.182.139.040	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin pendingin	1.997.396.762	2.049.932.316	-	-	4.047.329.078	Freezer
Perlengkapan kantor	1.244.544.167	517.395.720	-	-	1.761.939.887	Office equipments
Kendaraan	4.275.058.064	2.736.039.038	(2.604.167)	-	7.008.492.935	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.516.998.993	5.303.367.074	(2.604.167)	-	12.817.761.900	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	23.360.350.065				34.364.377.140	Net Book Value

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 6.924.314.016 dan Rp 5.303.367.074 (Catatan 20).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation is charged to general and administrative expenses which amounting to Rp 6,924,314,016 and Rp 5,303,367,074, respectively (Note 20).

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale of fixed asset are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2025	2024	
Harga jual aset tetap	400.000	45.045.045	Proceeds from sale of fixed asset
Nilai tercatat neto aset tetap	2.415.417	47.395.833	Net carrying value of fixed asset
Rugi penjualan aset tetap	2.015.417	2.350.788	Loss on sale of fixed asset

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.609.362.220 dan Rp 779.955.750.

Total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,609,362,220 and Rp 779,955,750, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from usage and not classified as held for sale.

Seluruh aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.101.484.460 dan Rp 36.187.137.282 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All of fixed assets are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of Rp 23,101,484,460 and Rp 36,187,137,282 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2025, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

9. SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Rincian aset hak-guna dan mutasinya adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use assets - net

Details of right-of-use asset and their movements are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.850.745.497	1.066.666.666 ¹⁾ 734.556.041 ²⁾	(669.563.532)	13.982.404.672	<u>Acquisition cost</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	4.988.951.560	3.111.450.182	(181.340.114)	7.919.061.628	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai Buku Neto	7.861.793.937			6.063.343.044	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	14.244.288.976	2.872.222.222 ¹⁾ 4.386.021.221 ²⁾	(8.651.786.922)	12.850.745.497	<u>Acquisition cost</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	8.914.799.166	4.086.480.124	(8.012.327.730)	4.988.951.560	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai Buku Neto	5.329.489.810			7.861.793.937	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Penambahan aset hak-guna melalui kas/Addition of right-of-use assets through cash.

²⁾ Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Catatan 9b/Note 9b).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. SEWA (lanjutan)

9. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	3.521.821.684	2.825.565.554	<i>Beginning of balance</i>
Penambahan aset hak-guna	734.556.041	4.386.021.221	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Penambahan bunga (Catatan 21)	250.656.730	260.906.093	<i>Addition of interests (Note 21)</i>
Penyesuaian	(525.947.464)	(1.490.671.184)	<i>Adjustment</i>
Pembayaran	(1.270.000.000)	(2.460.000.000)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	2.711.086.991	3.521.821.684	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.147.603.388)	(1.040.592.181)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.563.483.603	2.481.229.503	<i>Non-current portion</i>

Rincian liabilitas sewa kepada pemberi sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities to lessor are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Pihak ketiga	69.519.159	212.247.532	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.078.084.229	828.344.649	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah jangka pendek	1.147.603.388	1.040.592.181	<i>Total current portion</i>
Jangka panjang:			<i>Non-current portion:</i>
Pihak ketiga	-	405.466.628	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.563.483.603	2.075.762.875	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah jangka panjang	1.563.483.603	2.481.229.503	<i>Total non-current portion</i>
Jumlah	2.711.086.991	3.521.821.684	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation of right-of-use assets:</i>
- Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	3.111.450.182	4.086.480.124	<i>- General and administrative expenses (Note 20)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	250.656.730	260.906.093	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 21)</i>

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Domestik	131.164.466.596	53.905.321.025	<i>Domestics</i>
Luar negeri	7.988.655.719	18.081.793.839	<i>Overseas</i>
Jumlah pihak ketiga	139.153.122.315	71.987.114.864	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	124.486.865.040	110.319.897.569	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	263.639.987.355	182.307.012.433	Total

b. Berdasarkan umur:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	2.301.928.179	8.991.126.900	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	106.099.646.698	52.207.645.802	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	21.706.895.442	5.298.841.976	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.236.097.271	1.890.093.407	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.808.554.725	3.599.406.779	<i>More than 90 days</i>
Jumlah pihak ketiga	139.153.122.315	71.987.114.864	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
Belum jatuh tempo	2.641.528.000	2.029.470.000	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	45.986.570.276	40.742.182.496	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18.383.547.718	23.175.557.987	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	26.304.436.249	19.657.314.535	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31.170.782.797	24.715.372.551	<i>More than 90 days</i>
Jumlah pihak berelasi	124.486.865.040	110.319.897.569	<i>Total related parties</i>
Jumlah	263.639.987.355	182.307.012.433	Total

c. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah Indonesia	131.164.466.596	53.905.321.025	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.131.874.514	10.159.801.370	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	1.479.127.688	6.936.828.104	<i>China Yuan</i>
Baht Thailand	1.194.717.104	985.164.365	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Australia	182.936.413	-	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah pihak ketiga	139.153.122.315	71.987.114.864	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
Rupiah Indonesia	124.486.865.040	110.319.897.569	<i>Indonesian Rupiah</i>
Jumlah	263.639.987.355	182.307.012.433	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Listrik, air dan gas	732.731.390	599.361.526	Electricity, water and gas
Honorarium tenaga ahli	223.600.000	141.525.000	Professional fees
Lain-lain	75.920.486	56.852.956	Others
Jumlah	1.032.251.876	797.739.482	Total

11. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	318.514.656	190.721.252	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	42.166.072	Income tax article 21
Jumlah	318.514.656	232.887.324	Total

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Taksiran tagihan restitusi pajak:			Estimated claim for tax refunds:
Pajak pertambahan nilai tahun 2023 (Catatan 12e)	8.280.405.171	-	Value added tax for 2023 (Note 12e)
Pajak penghasilan tahun 2023 (Catatan 12e)	-	4.967.560.775	Income tax year 2023 (Note 12e)
Jumlah	8.280.405.171	4.967.560.775	Total

b. Estimated Claim for Tax Refunds

This account consists of:

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 12d)	110.294.070	50.597.604	Corporate income tax (Note 12d)
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 4 (2)	134.671.315	17.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	134.454.925	-	Article 21
Pasal 23	263.557.304	209.067.870	Article 23
Jumlah	642.977.614	276.665.474	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak kini	17.734.808.520	12.536.244.380	Current tax
Pajak tangguhan	(934.605.644)	(466.015.780)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	16.800.202.876	12.070.228.600	Income tax expense - net

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	67.160.874.488	47.352.945.743	Income before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	3.312.831.691	3.216.426.306	Post-employment benefits
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai pasar persediaan - neto	556.238.630	(287.377.871)	Provision (recovery) for decline in market value of inventories - net
Penyisihan (pemulihan) atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto	497.036.809	(430.891.227)	Provision (recovery) for expected credit losses of trade receivables - net
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	250.656.725	720.716.208	Depreciation of right-of-use assets and payment lease liabilities
Penyusutan aset tetap	113.946.070	92.743.213	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	9.848.300.880	7.515.548.771	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.127.118.831)	(1.197.181.489)	Income subject to final tax
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	80.612.766.462	56.982.929.654	Estimated taxable income for current year
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan)	80.612.766.000	56.982.929.000	Estimated taxable income for current year (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini (saldo dipindahkan)	17.734.808.520	12.536.244.380	Current income tax expense (balance carry forward)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini (saldo pindahan)	17.734.808.520	12.536.244.380	Current income tax expense (balance carried forward)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	17.624.514.450	12.243.339.470	Article 22
Pasal 25	-	242.307.306	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	17.624.514.450	12.485.646.776	Total prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 12c)	110.294.070	50.597.604	Corporate income tax payables (Notes 12c)

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Selanjutnya SPT Badan tahun fiskal 2023, kemudian telah dilakukan pembetulan pada tanggal 13 Mei 2024 sehubungan dengan penyesuaian koreksi Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas SPT Badan Tahun 2022 (Catatan 12e).

12. TAXATION (continued)

d. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

The reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2025 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

The estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2024 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

Subsequently, CITR for fiscal year 2023 is being corrected on May 13, 2024, in connection with the adjustment of Tax Assessment Letter ("SKP") for the Company's CITR for 2022 (Note 12e).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	67.160.874.488	47.352.945.743	<i>Income before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	14.775.392.387	10.417.648.065	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	1.918.660.051	1.390.040.799	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Penyesuaian	106.150.438	262.539.736	<i>Adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	16.800.202.876	12.070.228.600	Income tax expense

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

d. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Imbalan pasca kerja	3.025.600.231	728.822.973	(1.222.550.498)	2.531.872.706	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan penurunan nilai pasar persediaan	231.140.730	122.372.499	-	353.513.229	<i>Allowance for decline in market value of inventories</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	157.484.622	109.348.095	-	266.832.717	<i>Allowance for expected credit losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	61.617.712	(36.549.577)	-	25.068.135	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(49.480.371)	10.611.654	-	(38.868.717)	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	3.426.362.924	934.605.644	(1.222.550.498)	3.138.418.070	Total deferred tax assets - net

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan pasca kerja	2.235.473.380	707.613.787	82.513.064	3.025.600.231	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	294.363.862	(63.223.132)	-	231.140.730	Allowance for impairment losses of inventories
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	252.280.692	(94.796.070)	-	157.484.622	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	41.214.205	20.403.507	-	61.617.712	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	54.501.941	(103.982.312)	-	(49.480.371)	Right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.877.834.080	466.015.780	82.513.064	3.426.362.924	Total deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2023 yang menyesuaikan lebih bayar PPH Badan dari Rp 4.967.560.775 menjadi Rp 4.862.807.775 atau berkurang sebesar Rp 104.753.000 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. TAXATION (continued)

d. *Income Tax (continued)*

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

e. *Tax Assessment and Tax Collection Letters*

On April 28, 2025, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2023 Corporate Income Tax ("CIT") which adjusting CIT overpayment from Rp 4,967,560,775 to become Rp 4,862,807,775 or reduced of Rp 104,753,000 which was charged to general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 21, 23 dan 4 (2) dengan jumlah sebesar Rp 438.600.783 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 21, 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah sebesar Rp 8.282.745.569 (termasuk STP atas PPh pasal 21 dan 4 (2) untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp 2.340.398).

Pada tanggal 10 Juni 2025, Perusahaan telah membayar SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp 3.858.538.577 (setelah dikurangkan dengan SKPLB sejumlah Rp 4.862.807.775). Jumlah setelah kompensasi SKPKB dan STP sebesar Rp 440.941.181 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan STP PPN sebesar Rp 8.280.405.171 (Catatan 12b). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, hasil pengajuan banding belum diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 19 Maret 2024 Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sehubungan dengan pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas restitusi Pajak Penghasilan ("PPH") Badan Perusahaan untuk tahun 2022 yang menyesuaikan lebih bayar PPh Badan dari sebesar Rp 6.591.664.722 (Catatan 12b) menjadi Rp 6.380.457.682 serta pada berbagai tanggal di bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 21, 23 dan 25 dengan jumlah sebesar Rp 1.678.171.082 (termasuk STP atas PPh pasal 25 untuk bulan Maret tahun 2023 sebesar Rp 920.832.385).

Berdasarkan SKPLB sebesar Rp 6.380.457.682 dan beberapa STP diatas pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar PPh Badan sebesar Rp 4.702.286.600 (setelah dikompensasi dengan STP sebesar Rp 1.678.171.082).

Sehubungan dengan adanya STP PPh 25 untuk bulan Maret tahun fiskal 2023 sebesar Rp 920.832.385, Perusahaan telah menyampaikan pembetulan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2023 pada tanggal 13 Mei 2024 yang menyesuaikan tagihan restitusi pajak penghasilan tahun 2023 dari Rp 4.046.728.390 menjadi Rp 4.967.560.775 (Catatan 12b).

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment and Tax Collection Letters (continued)

In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of income tax article 21, 23 and 4 (2) with totally of Rp 438,600,783 and Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 21, 4 (2) and Value Added Tax ("VAT") with totally of Rp 8,282,745,569 (including STP of income tax article 21 and 4 (2) for fiscal year 2024 of Rp 2,340,398).

On June 10, 2025, the Company has paid of those SKPKB and STP of Rp 3,858,538,577 (after deducted with SKPLB of Rp 4,862,807,775). Balance after compensation of SKPKB and STP which amounting to Rp 440,941,181 has been charged to general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 17, 2025, the Company has submitted a tax appeal to the Tax Court in connection with STP of VAT of Rp 8,280,405,171 (Note 12b). As of the completion date of the financial statements, the tax appeal result has not been received by the Company.

As of March 19, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") in connection with the tax audit conducted by the Directorate General of Taxes ("DJP") regarding the restitution of overpayment income tax for the CITR fiscal year 2022 which adjusting the CIT overpayment from Rp 6,591,664,722 (Note 12b) to become Rp 6,380,457,682. Additionally, on various dates in March 2024, the Company also received Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 21, 23 and 25 with totally of Rp 1,678,171,082 (including STP of income tax article 25 for March 2023 which amounted to Rp 920,832,385).

Based on the SKPLB amounting to Rp 6,380,457,682 and several STP above on April 24, 2024, the Company has received the refund of CIT overpayment of Rp 4,702,286,600 (after compensation with STP of Rp 1,678,171,082).

In connection with STP of income tax article 25 for March fiscal year 2023 of Rp 920,832,385, the Company has submitted correction of to the 2023 CITR on May 13, 2024 in which adjusting the claim for income tax refund from Rp 4,046,728,390 to become Rp 4,967,560,775 (Note 12b).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan telah membebankan selisih lebih bayar PPh Badan sebesar Rp 211.207.040 dan STP sebesar Rp 757.338.697 pada beban umum dan administrasi tahun berjalan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas denda administrasi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 25 untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp 769.507.270 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas denda administrasi pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 25 untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp 32.589.984 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan 23 Januari 2025 untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.169.202.278	2.799.824.281	Current service cost
Biaya bunga	902.469.813	605.159.732	Interest cost
Jumlah	4.071.672.091	3.404.984.013	Total

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment and Tax Collection Letters (continued)

Furthermore, the Company has charged the difference in the CIT overpayment of Rp 211,207,040 and STP of Rp 757,338,697 to general and administrative expenses for the current year.

On various dates in 2024, the Company received STP for the administrative penalty of value added tax and income tax article 21, 23 and 25 for 2024 with totally of Rp 769,507,270 and has been fully paid by the Company.

On various dates in 2023, the Company received STP for the administrative penalty of value added tax and income tax article 21, 23 and 25 for 2023 with totally of Rp 32,589,984 and has been fully paid by the Company.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company's post-employment benefits liability is calculated in accordance with Law No. 6/2023 concerning Job Creation. Post-employment benefits are not funded.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation determined by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, based on its reports dated February 2, 2026 for 2025 and January 23, 2025 for 2024, respectively, using the *projected unit credit* method.

a. Post-employment benefits expense

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

31 Desember/December 31,

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	11.508.512.299	13.752.728.327	Present value of obligation

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,

	2025	2024	
Saldo awal tahun	13.752.728.327	10.161.242.640	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan (Catatan 20)	4.071.672.091	3.404.984.013	Current year expense (Note 20)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(5.557.047.719)	375.059.381	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat	(758.840.400)	(188.557.707)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	11.508.512.299	13.752.728.327	Balance at end of year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,

	2025	2024	
Saldo awal tahun	13.752.728.327	10.161.242.640	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	3.169.202.278	2.799.824.281	Current service cost
Biaya bunga	902.469.813	605.159.732	Interest cost
Pembayaran manfaat	(758.840.400)	(188.557.707)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(5.557.047.719)	375.059.381	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir tahun	11.508.512.299	13.752.728.327	Balance at end of year

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.390.691.786	6.015.632.405	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(5.557.047.719)	375.059.381	<i>Actuarial loss (gain) for current year</i>
Saldo akhir tahun	833.644.067	6.390.691.786	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti berkisar antara 24,41 sampai 24,33 tahun.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the weighted average duration of the defined benefits obligation is ranging from 24.41 up to 24.33 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	1.301.630.625	1.035.522.750	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	360.899.850	-	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1.236.647.870	1.717.084.069	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	8.609.333.954	11.000.121.508	<i>More than five years</i>
Jumlah	11.508.512.299	13.752.728.327	<i>Total</i>

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kenaikan 1%	(1.048.418.931)	(1.442.252.732)	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	1.210.642.423	1.682.814.894	<i>Decrease 1%</i>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	10,00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Usia pensiun normal	60 Tahun/Years	60 Tahun/Years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI	5% TMI	<i>Disability rate</i>

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Corpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Hendro Susilo (Komisaris)	730.000.000	36,50%	18.250.000.000	Hendro Susilo (Commissioner)
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama)	480.000.000	24,00%	12.000.000.000	Micheal Iksan Susilo (President Commissioner)
PT Tebar Jala Korpora	111.753.000	5,59%	2.793.825.000	PT Tebar Jala Korpora
Fabian Mardi	89.583.000	4,48%	2.239.575.000	Fabian Mardi
Farrel Nobel	89.528.400	4,48%	2.238.210.000	Farrel Nobel
Lay Vina	89.509.800	4,48%	2.237.745.000	Lay Vina
Sutomo	85.320.600	4,27%	2.133.015.000	Sutomo
Ng Sin Seng	80.000.000	4,00%	2.000.000.000	Ng Sin Seng
Renny Lauren (Direktur Utama)	20.906.000	1,05%	522.650.000	Renny Lauren (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	223.399.200	11,15%	5.584.980.000	Public (each below 5%)
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Corpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Hendro Susilo (Komisaris)	360.000.000	36,00%	18.000.000.000	Hendro Susilo (Commissioner)
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama)	240.000.000	24,00%	12.000.000.000	Micheal Iksan Susilo (President Commissioner)
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000	PT Tebar Jala Korpora
Fabian Mardi	44.791.500	4,48%	2.239.575.000	Fabian Mardi
Farrel Nobel	44.764.200	4,48%	2.238.210.000	Farrel Nobel
Lay Vina	44.754.900	4,48%	2.237.745.000	Lay Vina
Sutomo	42.732.800	4,27%	2.136.640.000	Sutomo
Ng Sin Seng	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	Ng Sin Seng
Renny Lauren (Direktur Utama)	10.453.000	1,05%	522.650.000	Renny Lauren (President Director)
Toni Soegiarto (Direktur)	5.128.000	0,51%	256.400.000	Toni Soegiarto (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	111.499.100	11,14%	5.574.955.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 6 Oktober 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulia, S.H, No. 17 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 banding 2, yaitu dari nilai nominal sebesar Rp 50 menjadi Rp 25 per saham.

14. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Corpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2025 are as follows:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Corpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2024 are as follows:

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 6, 2025 which was covered by Notarial Deed No. 17 of Yulia, S.H, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the stock split of par value of shares with a ratio of 1 to 2, or from Rp 50 to Rp 25 per share.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0241084 tanggal 7 Oktober 2025.

Sebelum Pemecahan Saham/ Before Stock Split		
Jumlah Saham/ Number of Shares		
Modal Dasar (Authorized)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Issued and fully paid)	Nilai Nominal/ Par Value
3.200.000.000	1.000.000.000	Rp 50

14. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under the Company's Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No AHU-AH.01.03-0241084 dated October 7, 2025.

Setelah Pemecahan Saham/ After Stock Split		
Jumlah Saham/ Number of Shares		
Modal Dasar (Authorized)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Issued and fully paid)	Nilai Nominal/ Par Value
6.400.000.000	2.000.000.000	Rp 25

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	Rp
Agio dari Penawaran Umum Perdana Saham	67.600.000.000
Dikurangi: beban emisi saham	(3.755.840.000)
Neto	63.844.160.000

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, details of additional paid-in capital consists of:

Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Less: share issuance costs
Net

16. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2024 sebesar Rp 21.000.000.000 atau Rp 21 per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 25 Juni 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/X/SKI/2025 tanggal 28 Oktober 2025, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen kas interim tahun 2025 sebesar Rp 25.000.000.000 atau Rp 12,5 per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 28 November 2025.

Tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2023 sebesar Rp 23.000.000.000 atau Rp 23 per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 17 Juni 2024.

16. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Year 2025

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 2, 2025 as covered by Notarial Deed No. 2 of Yulia, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends for 2024 amounting to Rp 21,000,000,000 or Rp 21 per share. This cash dividend has been fully paid on June 25, 2025.

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. 012/X/SKI/2025 dated October 28, 2025 the Company's shareholders resolved and approved the distribution of interim cash dividends for 2025 amounting to Rp 25,000,000,000 or Rp 12.5 per share. This cash dividend has been fully paid on November 28, 2025.

Year 2024

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 2, 2024 as covered by Notarial Deed No. 1 of Yulia, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends for 2023 amounting to Rp 23,000,000,000 or Rp 23 per share. This cash dividend has been fully paid on June 17, 2024.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	3.090.153.749.162	2.054.314.514.590	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	201.443.601.153	175.249.128.719	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	3.291.597.350.315	2.229.563.643.309	<i>Total</i>
Potongan penjualan	(18.622.512.658)	(13.986.535.366)	<i>Sales discount</i>
Neto	3.272.974.837.657	2.215.577.107.943	Net

b. Berdasarkan jenis produk:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Buah-buahan	3.225.994.535.054	2.186.602.742.001	<i>Fruits</i>
Ayam beku	65.602.815.261	42.960.901.308	<i>Frozen chicken</i>
Jumlah	3.291.597.350.315	2.229.563.643.309	<i>Total</i>
Potongan penjualan	(18.622.512.658)	(13.986.535.366)	<i>Sales discount</i>
Neto	3.272.974.837.657	2.215.577.107.943	Net

Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Details of net sales are as follows:

a. Based on customers:

b. Based on type of product:

Details of sales to related parties are disclosed in Note 24.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there was no sales transactions to a single customer with total cumulative sales value exceeding 10% of total sales.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Persediaan awal tahun	89.774.119.119	67.045.489.762	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian:			<i>Purchases:</i>
Pihak ketiga	2.398.062.556.807	1.349.228.735.106	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	617.214.269.519	673.076.388.073	<i>Related parties (Note 24)</i>
Biaya angkut pembelian	99.609.699.491	60.524.133.301	<i>Freight expenses</i>
Potongan pembelian	(22.069.994.736)	(17.358.475.435)	<i>Purchase discount</i>
Barang tersedia untuk dijual	3.182.590.650.200	2.132.516.270.807	<i>Available for sale</i>
Persediaan akhir tahun	(133.999.948.277)	(89.774.119.119)	<i>Inventories at end of year</i>
Jumlah	3.048.590.701.923	2.042.742.151.688	Total

Rincian pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Details of cost of goods sold are as follows:

Details of purchases from related parties are disclosed in Note 24.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian.

18. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there was no purchases from supplier with total cumulative purchase value exceeding 10% of total purchases.

19. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

19. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penjualan	18.096.524.445	15.383.476.805	Selling
Pemasaran	8.891.591.296	6.674.878.968	Marketing
Pengangkutan	472.310.598	381.050.488	Freight
Lain-lain	21.901.721	15.367.832	Others
Jumlah	27.482.328.060	22.454.774.093	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	67.066.829.174	51.656.966.293	Salaries and allowances
Jasa penitipan			Merchandise inventories
persediaan barang	9.965.310.377	5.666.803.828	storage services
Perjalanan dinas	9.754.817.058	7.997.370.589	Business trips
Listrik, air dan telepon	8.814.535.653	7.765.574.711	Electricity, water and telephone
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed
(Catatan 8)	6.924.314.016	5.303.367.074	assets (Note 8)
Beban pajak	4.442.525.185	4.301.576.931	Tax expenses
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
(Catatan 13)	4.071.672.091	3.404.984.013	(Note 13)
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use
(Catatan 9a)	3.111.450.182	4.086.480.124	assets (Note 9a)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.049.461.693	2.525.144.215	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	2.635.202.997	2.285.966.068	Office supplies
Sewa (Catatan 24)	2.591.554.319	2.752.830.995	Rental (Note 24)
Honorarium tenaga ahli	2.208.930.901	3.517.465.920	Professional fees
Penurunan nilai pasar			Decline in market value of
persediaan (Catatan 6):			inventories (Note 6):
Penyisihan	1.606.878.315	1.050.639.685	Provision
Pemulihan	(1.050.639.685)	(1.338.017.555)	Recovery
Kerugian kredit ekspektasian			Expected credit losses of trade
piutang usaha (Catatan 5):			receivables (Note 5):
Penyisihan	1.212.875.985	715.839.176	Provision
Pemulihan	(715.839.176)	(1.146.730.403)	Recovery
Jamuan dan representasi	977.191.161	761.950.586	Representation and entertainment
Lain-lain	2.145.516.183	1.405.582.591	Others
Jumlah	128.812.586.429	102.713.794.841	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi sebesar 0,94% dan 2,20% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

21. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9b)	250.656.730	260.906.093	Interests on lease liabilities (Note 9b)
Biaya keuangan lainnya	38.233.859	33.545.689	Other finance costs
Jumlah	288.890.589	294.451.782	Total

22. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan	50.360.671.612	35.282.717.143	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba per saham dasar	25,18	17,64*	Basic earnings per share

* Laba per saham dasar telah disesuaikan secara retroaktif dengan pemecahan nilai nominal saham pada bulan Oktober 2025 (Catatan 14).

Basic earnings per share has been retroactively adjusted * for the effect of stock split in October 2025 (Note 14).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the date of the statement of financial position, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Company is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025							
	Jawa/Java	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Kota lainnya/ Other cities	Jumlah/Total	
Penjualan neto	2.144.440.680.839	330.208.788.355	329.910.146.362	186.335.509.034	282.079.713.067	3.272.974.837.657	Net sales
Hasil segmen	160.248.064.785	5.457.883.838	29.900.600.743	15.920.712.375	12.856.873.993	224.384.135.734	Segment result
Beban operasi - neto	(98.400.953.301)	(17.594.813.757)	(22.744.539.468)	(6.943.932.436)	(12.377.250.526)	(158.061.489.488)	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	61.847.111.484	(12.136.929.919)	7.156.061.275	8.976.779.939	479.623.467	66.322.646.246	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	691.431.682	203.700.315	157.412.020	45.223.670	29.351.144	1.127.118.831	Finance income
Biaya keuangan	(108.310.778)	(57.782.184)	(82.058.225)	(34.067.678)	(6.671.724)	(288.890.589)	Finance costs
Pajak penghasilan	(16.800.202.876)	-	-	-	-	(16.800.202.876)	Income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	45.630.029.512	(11.991.011.788)	7.231.415.070	8.987.935.931	502.302.887	50.360.671.612	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.334.497.221	-	-	-	-	4.334.497.221	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	49.964.526.733	(11.991.011.788)	7.231.415.070	8.987.935.931	502.302.887	54.695.168.833	Total comprehensive income (loss) for the year
ASET							ASSETS
Aset segmen	303.777.104.362	57.039.933.151	63.797.543.448	18.512.054.805	44.520.325.429	487.646.961.195	Segment assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	239.323.985.558	29.093.944.494	9.216.460.623	2.861.613.495	8.078.256.597	288.574.260.767	Segment liabilities
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024							
	Jawa/Java	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Kota lainnya/ Other cities	Jumlah/Total	
Penjualan neto	1.423.714.640.164	255.893.264.277	259.120.795.394	149.059.806.022	127.788.602.086	2.215.577.107.943	Net sales
Hasil segmen	97.306.565.106	19.188.474.160	30.593.082.763	18.039.666.828	7.707.167.398	172.834.956.255	Segment result
Beban operasi - neto	(76.399.047.300)	(16.208.576.636)	(20.834.419.067)	(5.586.807.236)	(7.355.889.976)	(126.384.740.215)	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	20.907.517.806	2.979.897.524	9.758.663.696	12.452.859.592	351.277.422	46.450.216.040	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	849.393.544	113.844.918	73.364.963	147.036.538	13.541.522	1.197.181.485	Finance income
Biaya keuangan	(126.011.733)	(19.802.855)	(98.245.768)	(47.146.130)	(3.245.296)	(294.451.782)	Finance costs
Pajak penghasilan	(12.064.001.973)	(5.172.334)	(1.054.293)	-	-	(12.070.228.600)	Income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	9.566.897.644	3.068.767.253	9.732.728.598	12.552.750.000	361.573.648	35.282.717.143	Income (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	(292.546.317)	-	-	-	-	(292.546.317)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	9.274.351.327	3.068.767.253	9.732.728.598	12.552.750.000	361.573.648	34.990.170.826	Total comprehensive income (loss) for the year
ASET							ASSETS
Aset segmen	237.961.161.248	47.582.177.188	53.117.402.707	27.165.281.573	28.261.918.033	394.087.940.749	Segment assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	178.139.424.211	13.986.351.730	6.092.041.233	3.509.635.878	1.982.956.102	203.710.409.154	Segment liabilities

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)				<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Homefresh Kumala Indonesia	6.969.463.284	3.523.883.713		PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	5.972.155.916	69.329.447		PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju	-	990.883.873		PT Segar Manis Maju
Jumlah	12.941.619.200	4.584.097.033		Total
Persentase dari jumlah aset	2,65%	1,16%		Percentage from total assets
<u>Uang muka pembelian persediaan</u> (Catatan 7)				<u>Advances for purchase of inventories</u> (Note 7)
PT Sarana Griya Segar	2.073.627.851	2.569.929.195		PT Sarana Griya Segar
PT Cakrawala Segar Pratama	884.183.033	-		PT Cakrawala Segar Pratama
PT Homefresh Kumala Indonesia	57.515.586	-		PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Segar Manis Maju	-	1.404.035.388		PT Segar Manis Maju
PT Abadi Berkat Niaga	-	37.486.629		PT Abadi Berkat Niaga
Jumlah	3.015.326.470	4.011.451.212		Total
Persentase dari jumlah aset	0,62%	1,02%		Percentage from total assets
<u>Utang usaha</u> (Catatan 10)				<u>Trade payables</u> (Note 10)
PT Segar Manis Maju	47.021.461.414	30.475.512.362		PT Segar Manis Maju
PT Abadi Berkat Niaga	15.767.735.460	6.257.116.824		PT Abadi Berkat Niaga
PT Sarana Griya Segar	14.845.748.766	9.587.651.383		PT Sarana Griya Segar
PT Wahana Segar Natura	13.073.040.366	7.221.934.029		PT Wahana Segar Natura
CV Belimbing Sejahtera	7.869.128.475	9.499.844.307		CV Belimbing Sejahtera
PT Cakrawala Segar Pratama	7.251.024.043	12.960.799.703		PT Cakrawala Segar Pratama
PT Segar Kumala Persada	5.598.104.928	14.791.212.074		PT Segar Kumala Persada
PT Nusantara Segar Sukses	4.379.645.763	-		PT Nusantara Segar Sukses
PT Homefresh Kumala Indonesia	3.777.963.559	5.425.000		PT Homefresh Kumala Indonesia
CV Bersinar Damai	2.941.522.568	270.043.130		CV Bersinar Damai
PT Hortikultura Sukses Pratama	1.574.116.255	-		PT Hortikultura Sukses Pratama
CV SK Fresh Indonesia	387.373.443	3.817.811.042		CV SK Fresh Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	-	10.496.304.641		PT Aneka Tunggal Persada
CV Purnama Terbit	-	4.936.243.074		CV Purnama Terbit
Jumlah	124.486.865.040	110.319.897.569		Total
Persentase dari jumlah liabilitas	43,14%	54,16%		Percentage from total liabilities
<u>Utang lain-lain</u>				<u>Other payables</u>
PT Sarana Segar Internusa	-	914.375.781		PT Sarana Segar Internusa
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,45%		Percentage from total liabilities

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
<u>Liabilitas sewa</u> (Catatan 9b)			<u>Lease liabilities</u> (Note 9b)
Hendro Susilo	1.320.783.916	1.452.053.762	Hendro Susilo
Micheal Iksan Susilo	1.320.783.916	1.452.053.762	Micheal Iksan Susilo
Jumlah	2.641.567.832	2.904.107.524	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,92%	1,43%	Percentage from total liabilities
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Penjualan</u> (Catatan 17)			<u>Sales</u> (Note 17)
PT Homefresh Kumala Indonesia	113.755.534.425	71.748.116.607	PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	63.781.216.584	34.188.895.838	PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju	23.906.850.144	8.232.822.735	PT Segar Manis Maju
PT Segar Kumala Persada	-	60.125.848.362	PT Segar Kumala Persada
CV Surya Kumala Medan	-	953.445.177	CV Surya Kumala Medan
Jumlah	201.443.601.153	175.249.128.719	Total
Persentase dari penjualan	6,15%	7,91%	Percentage from sales
<u>Pembelian</u> (Catatan 18)			<u>Purchases</u> (Note 18)
PT Segar Manis Maju	220.383.648.171	173.200.701.470	PT Segar Manis Maju
PT Wahana Segar Natura	102.366.334.000	42.857.888.000	PT Wahana Segar Natura
PT Abadi Berkat Niaga	66.817.652.900	34.067.517.200	PT Abadi Berkat Niaga
PT Cakrawala Segar Pratama	50.611.249.000	161.984.813.000	PT Cakrawala Segar Pratama
PT Sarana Griya Segar	40.361.871.000	39.328.834.000	PT Sarana Griya Segar
CV Belimbing Sejahtera	38.805.675.000	35.851.583.000	CV Belimbing Sejahtera
CV Bersinar Damai	26.643.217.000	22.398.576.000	CV Bersinar Damai
PT Homefresh Kumala Indonesia	22.827.299.600	2.519.191.244	PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	19.084.150.000	92.395.659.159	PT Aneka Tunggal Persada
PT Nusantara Segar Sukses	12.603.609.848	-	PT Nusantara Segar Sukses
PT Hortikultura Sukses Pratama	6.789.845.000	-	PT Hortikultura Sukses Pratama
PT Segar Kumala Persada	4.895.155.000	26.212.433.000	PT Segar Kumala Persada
CV SK Fresh Indonesia	4.526.343.000	30.003.953.000	CV SK Fresh Indonesia
CV Purnama Terbit	498.220.000	12.255.239.000	CV Purnama Terbit
Jumlah	617.214.269.519	673.076.388.073	Total
Persentase dari jumlah pembelian	20,47%	33,28%	Percentage from total purchases

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>			<u>Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors</u>
Gaji dan tunjangan	2.780.760.692	3.899.846.206	Salaries and allowance
Persentase dari jumlah beban gaji dan tunjangan	4,15%	7,55%	Percentage from total salaries and allowances expense
<u>Beban sewa (Catatan 20)</u>			<u>Rent expenses (Note 20)</u>
Hendro Susilo	600.000.000	300.000.000	Hendro Susilo
Micheal Iksan Susilo	600.000.000	300.000.000	Micheal Iksan Susilo
PT Wahana Segar Natura	-	1.459.650.000	PT Wahana Segar Natura
PT Sarana Griya Segar	-	200.000.000	PT Sarana Griya Segar
Jumlah	1.200.000.000	2.259.650.000	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	0,94%	2,20%	Percentage from total general and administrative expenses

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of the relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Hendro Susilo	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa dan sewa/ Lease liabilities and rental
Micheal Iksan Susilo	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa dan sewa/ Lease liabilities and rental
CV Belimbing Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
CV Bersinar Damai	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Pembelian/ Purchases
CV Purnama Terbit	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
CV SK Fresh Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Pembelian/ Purchases
CV Surya Kumala Medan	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Penjualan/ Sales
PT Abadi Berkat Niaga	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Uang muka pembelian dan pembelian/ Advances purchase and purchases
PT Aneka Tunggal Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Penjualan, pembelian dan sewa/ Sales, purchases and rent
PT Cakrawala Segar Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Pembelian/ Purchases

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Homefresh Kumala Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Sarana Griya Segar	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Uang muka pembelian, penjualan, pembelian, dan sewa/ <i>Advances purchase, sales, purchases dan rental</i>
PT Sarana Segar Internusa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Segar Kumala Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Segar Manis Maju	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Uang muka pembelian, penjualan dan pembelian/ <i>Advances purchase, sales and purchases</i>
PT Wahana Segar Natura	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Uang muka pembelian, pembelian dan sewa/ <i>Advances purchase, purchases and rental</i>
PT Nusantara Segar Sukses	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Hortikultura Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of nature of the relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

25. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penyewaan tanah dan bangunan milik pihak ketiga tersebut yang berlokasi di berbagai kota besar di Indonesia yang akan digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 (tiga) sampai 6 (enam) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo, Micheal Iksan Susilo serta Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo (pihak berelasi) sehubungan dengan penyewaan tanah dan bangunan milik pihak berelasi tersebut yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Lease Agreement - Third Parties

The Company has entered into lease agreements with several third parties in connection with the lease of land and buildings owned by these third parties located in various big cities in Indonesia which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreements with the lease period ranging from 3 (three) to 6 (six) years and can be extended with terms and conditions agreed upon and consent approval by the parties.

Lease Agreement - Related Parties

The Company has entered into lease agreements with Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo, Micheal Iksan Susilo and Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo (related parties) in connection with the lease of land and buildings owned by these related parties located in several big cities in Indonesia which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreement with a lease period of 1 (one) year and can be extended with terms and conditions agreed upon and consent approval by the parties.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Wahana Segar Natura (pihak berelasi) sehubungan dengan penyewaan gudang pendingin milik pihak berelasi tersebut yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sarana Griya Segar (pihak berelasi) sehubungan dengan penyewaan gudang pendingin milik pihak berelasi tersebut yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan pada tahun 2024 perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreement - Related Parties (continued)

The Company has entered into lease agreements with PT Wahana Segar Natura (related parties) in connection with the lease of cold storage owned by these related parties located in Cakung, East Jakarta which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreement with a lease period of 2 (two) year and can be extended with terms and conditions agreed upon and consent approval by the parties.

The Company has entered into lease agreements with PT Sarana Griya Segar (related parties) in connection with the lease of cold storage owned by these related parties located in Surabaya, East Java which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreement with a lease period of 1 (one) year and in 2024 the agreement was terminated.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liability denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31,					
	Mata Uang/ Currency	2025		2024		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Saldo di bank	USD	21.966	368.640.293	12.929	198.663.466	Cash on banks
Uang muka pembelian	USD	811.332	13.615.778.403	600.835	9.710.696.206	Advance purchase
Jumlah aset moneter			13.984.418.696		9.909.359.672	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>						<u>Monetary Liability</u>
Utang usaha	USD	305.796	(5.131.874.514)	628.623	(10.159.801.370)	Trade payables
	CNY	616.131	(1.479.127.688)	3.132.925	(6.936.828.104)	
	THB	2.243.200	(1.194.717.104)	2.069.760	(985.164.365)	
	AUD	16.254	(182.936.413)			
Jumlah liabilitas moneter			(7.988.655.719)		(18.081.793.839)	Total monetary liability
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto			5.995.762.977		(8.172.434.167)	Monetary Assets (Liability) - Net

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	104.216.392.630	85.260.529.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	140.237.481.294	124.446.755.436	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	431.078.472	250.122.362	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	244.884.952.396	209.957.407.594	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
Setoran jaminan	50.000.000	50.000.000	Security deposits
Jumlah aset keuangan	244.934.952.396	210.007.407.594	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha	263.639.987.355	182.307.012.433	Trade payables
Utang lain-lain	116.938.000	2.774.225.760	Other payables
Beban akrual	1.032.251.876	797.739.482	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.147.603.388	1.040.592.181	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek (saldo dipindahkan)	265.936.780.619	186.919.569.856	Total current financial Liabilities (balance carry forward)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non-current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of lease liabilities is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek (saldo pindahan)	265.936.780.619	186.919.569.856	<i>Total current financial Liabilities (balance carried forward)</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang			<i>Non-current financial liability</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.563.483.603	2.481.229.503	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	267.500.264.222	189.400.799.359	<i>Total financial liabilities</i>

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consists of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Company's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah pelunasan piutang usaha yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit termasuk permintaan uang muka dari pelanggan untuk transaksi tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Perusahaan juga menghadapi risiko yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas di bank dan deposito berjangka	100.588.080.430	79.706.028.296	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	140.237.481.294	124.446.755.436	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	431.078.472	250.122.362	Other receivables
Setoran jaminan	50.000.000	50.000.000	Security deposits
Jumlah	241.306.640.196	204.452.906.094	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade receivables on credit are subject to credit policy verification procedures including requests for advance from customers for certain transactions. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

The Company is also exposed to risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Company in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31, 2025							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	100.588.080.430	-	-	100.588.080.430	-	100.588.080.430	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	63.157.012.950	77.080.468.344	1.212.875.985	141.450.357.279	(1.212.875.985)	140.237.481.294	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	431.078.472	-	-	431.078.472	-	431.078.472	Other receivables
Setoran jaminan	50.000.000	-	-	50.000.000	-	50.000.000	Security deposits
Jumlah	164.226.171.852	77.080.468.344	1.212.875.985	242.519.516.181	(1.212.875.985)	241.306.640.196	Total
31 Desember/December 31, 2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	79.706.028.296	-	-	79.706.028.296	-	79.706.028.296	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	60.408.573.655	64.038.181.781	715.839.176	125.162.594.612	(715.839.176)	124.446.755.436	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	250.122.362	-	-	250.122.362	-	250.122.362	Other receivables
Setoran jaminan	50.000.000	-	-	50.000.000	-	50.000.000	Security deposits
Jumlah	140.414.724.313	64.038.181.781	715.839.176	205.168.745.270	(715.839.176)	204.452.906.094	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan ketika penjualan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when sales and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap dan penjualan kepada pihak ketiga. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets and sales to third parties. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 26.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>2025</u>
Kenaikan 5%	(299.788.149)
Penurunan 5%	299.788.149

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

Furthermore, the Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 26.

The sensitivity analysis of a 5% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	<u>2024</u>	
(408.621.708)		Increase 5%
408.621.708		Decrease 5%

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to its customers.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025						
Jatuh tempo/Maturity period						
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	263.639.987.355	263.639.987.355	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	116.938.000	116.938.000	-	-	-	Other payables
Beban akrual	1.032.251.876	1.032.251.876	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.711.086.991	1.147.603.388	1.563.483.603	-	-	Lease liabilities
Jumlah	267.500.264.222	265.936.780.619	1.563.483.603	-	-	Total

31 Desember/December 31, 2024						
Jatuh tempo/Maturity period						
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	182.307.012.433	182.307.012.433	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.774.225.760	2.774.225.760	-	-	-	Other payables
Beban akrual	797.739.482	797.739.482	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.521.821.684	1.040.592.181	2.481.229.503	-	-	Lease liabilities
Jumlah	189.400.799.359	186.919.569.856	2.481.229.503	-	-	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tahun berjalan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in current year.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	734.556.041

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Arus kas neto/ Net cash flows</u>	<u>Nonkas/ Non-cash</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas sewa	3.521.821.684	(1.270.000.000)	985.212.771	(525.947.464)	2.711.086.991	Lease liabilities
	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas neto/ Net cash flows</u>	<u>Nonkas/ Non-cash</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas sewa	2.825.565.554	(2.460.000.000)	4.646.927.314	(1.490.671.184)	3.521.821.684	Lease liabilities

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	<u>2024</u>	
	4.386.021.221	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 9)</i>

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows: